

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KOMUNITAS PADUAN
SUARA SURABAYA SINGER DALAM RANGKA KOMPETISI
SINGAPORE INTERNATIONAL CHOIR FESTIVAL 2017**

Selfi Tinarawati

Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNESA
selfitinarawati@gmail.com

Budi Dharmawanputra, S.Pd., M.Pd.

Dosen Jurusan Sendratasik FBS UNESA
budidharmawanputra@unesa.ac.id

ABSTRAK

Surabaya Singer merupakan sebuah komunitas paduan suara yang berdiri sejak tahun 2011 di Surabaya. SS telah banyak meraih prestasi yang baik dalam kompetisi paduan suara. Komunitas ini aktif hingga 5 tahun terhitung sejak 2011 dalam beraktivitas sebagai sebuah komunitas paduan suara membuat SS dikenal namanya di kalangan dunia paduan suara khususnya di Surabaya. Semua prestasi yang telah dicapai diasumsikan tidak terlepas dari manajemen proses latihan yang diterapkan pada komunitas ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan fokus masalah dalam penelitian ini yakni penerapan fungsi manajemen dalam rangka kompetisi Singapore International Choir Festival 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana SS menerapkan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penggalangan dana.

Penelitian terhadap komunitas SS ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitis. Metode ini dilakukan melalui pendeskripsian oleh peneliti setelah proses pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pengumpulan dokumen serta studi pustaka. Pendeskripsian dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data kemudian verifikasi data. Peneliti melakukan pencocokan teori manajemen dengan fakta data yang didapatkan selama berada di lapangan untuk membuktikan bahwa ada relevansi manajemen yang diterapkan oleh komunitas SS dengan ilmu manajemen yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penerapan fungsi manajemen. Berdasarkan hasil penerapan fungsi manajemen tersebut, komunitas SS memiliki keunggulan dan kelemahan. Berdasarkan analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threat*) diketahui bahwa SS memiliki kekuatan dari segi sumber daya atau *Singers* yang memiliki kemampuan rata-rata dalam bernyanyi, selain itu penggerakan dalam penggalangan dana dalam komunitas ini berjalan dengan baik dan didukung oleh seluruh *Singers* dan juga pengurus. Kelemahan dari penerapan fungsi manajemen pada komunitas ini adalah kedisiplinan *Singers* untuk dapat berlatih secara *full team* (satu tim penuh).

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Komunitas

ABSTRACT

Surabaya Singer is a choir community that was founded in 2011 in Surabaya. Surabaya Singer has been getting a lot of achievements in the choir competition. It's active to five years counted since 2011 in its activity as a choir community, makes SS known by its name in the choir world especially in Surabaya. The existence of SS can not be separated from the management for the exercise which is applied in this community.

Based on the background of the researchers come up with the focus of the problem in this study is the implementation of the function of management in order to face Singapore International Choir Festival. The purpose of this research is to describe how a community applying the functions of management beginning from planning process, organizing, actuating, controlling and fundraising.

The research of the SS community is using the method of research a descriptive analytical qualitative. The method is done through describing by researchers after the process of data collecting with interviews, observations, collecting of documents and the study of the library. The activity of describing done after researchers doing the reduction of data and data verification. Researchers in matching the management theory with the fact the data obtained during on the research to prove that there is the relevance of management which is applied by SS community with the management.

The results showed the application of the functions of management. Based on the result of applying the function of management, SS community has a strength and a weakness. Based on the analysis of SWOT (Strength Weakness Opportunity Threat) showed that SS has a strength from the side of resource (Singers) whose have a skill on the average in singing, furthermore in the actuating of fundraising in this community is running as the target and supported by Singers and the committee. The weakness of the applying the function of management in this community is the discipline of the Singers to have a rehearsal in a full formation.

The key words : The Function of Management, Community

PENDAHULUAN

SS merupakan sebuah komunitas paduan suara independen di Surabaya yang mulai terbentuk pada tahun 2011. Nama SS pertama kali dicetuskan di tahun 2011 saat SS mendaftar di sebuah kompetisi paduan suara. SS menjadi wadah bagi para penyanyi di Surabaya yang ingin bersatu membentuk sebuah team Paduan Suara dengan metode latihan yang profesional serta untuk kepentingan berbagi ilmu. Rata-rata anggota SS adalah orang dewasa dengan latar belakang dan pekerjaan yang beragam maka anggota SS membutuhkan kesepakatan dan tanggung jawab yang tinggi untuk menjalankan aktivitas di dalam komunitas ini harus berkomitmen (wawancara dengan Ketua SS Widi Wijanarko pada tanggal 18 Februari 2017). Dengan bermodalkan cita-cita yang sama untuk tetap diakui

keberadaannya dan dapat menjalankan misi maka, diperlukan tata cara untuk dapat mendukung kelangsungan kegiatan-kegiatan komunitasnya.

Sebagai komunitas Paduan Suara yang mendanai kegiatan-kegiatannya secara swadaya maka komunitas SS ini memiliki sejumlah tata cara mengolah komunitasnya, baik dari segi pendanaan, struktur organisasi dan juga manajemen latihannya. Anggota sendiri memiliki sebutan khusus yaitu *Singers*. Rencana dari komunitas SS ini salah satunya adalah meresmikan komunitas ini sebagai sebuah organisasi sehingga semakin mendapat pengakuan di masyarakat Surabaya. Komunitas SS ini telah berkali-kali mengikuti perlombaan paduan suara seperti Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga tahun 2012 dengan meraih peringkat 4, menjadi Finalis Festival Paduan Suara Institut Teknologi Bandung XXIII 2012, Satya Dharma Gita National Choir Festival tahun 2013 dengan meraih juara 1, Rektor Cup Universitas Jember tahun 2014 meraih juara 2, Satya Dharma Gita National Choir Festival tahun 2016 meraih juara 4 dan Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga tahun 2016 meraih silver medal. Prestasi lainnya yang telah diukir oleh komunitas SS adalah pernah dipercaya sebagai tim paduan suara dalam rangka Peresmian Kapal Khusus Pengangkut Ternak KM. Camara Nusantara oleh Bapak Presiden Indonesia Ir. Joko Widodo, pernah menjadi tim Paduan Suara dalam rangka Debat Calon Ketua Umum Partai Golkar yang disiarkan langsung oleh TVONE pada bulan Mei 2016. Surabaya Singer juga telah mengadakan konser bertajuk “Glowing Dream Concert” dan “Melody of Love” yang dilaksanakan di RRI dan di Jember bekerja sama dengan paduan suara Madu Suara pada tahun 2012.

Dibalik serangkaian program kerja yang dilaksanakan ada visi misi yang dibawa komunitas ini untuk menjadi sebuah komunitas dengan tujuan yang jelas. Visi dari komunitas SS adalah menjadi paduan suara yang dapat menaungi masyarakat Surabaya yang menggemari dunia tarik suara, serta menjadikan SS sebagai paduan suara yang profesional. Adapun misi-misi komunitas ini adalah menjadi paduan suara yang besar di Surabaya, membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki disiplin tinggi, etos kerja dan etitute yang baik kemudian menjadi komunitas yang tidak hanya bergerak di bidang paduan suara yang aktif dalam membuat konser maupun mengikuti kompetisi melainkan membuka

kerjasama dalam bidang seni (sebagai paduan suara yang dikomersialkan). Untuk mencapai visi dari komunitas, SS memiliki manajemen latihan didalamnya untuk menunjang peningkatan kemampuan anggotanya. Maka dengan poin-poin yang telah disebutkan penelitian ini diberi judul “*Penerapan Fungsi Manajemen Pada Komunitas Paduan Suara Surabaya Singer dalam Rangka Kompetisi Singapore International Choir Festival 2017*”. Penelitian ini meneliti bagaimana komunitas SS menerapkan fungsi manajemen sesuai dengan kondisi komunitas dalam rangka persiapan mengikuti kompetisi Singapore International Choir Festival yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu penerapan fungsi manajemen pada komunitas SS dalam rangka mengikuti kompetisi SICF 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam komunitas SS yang merupakan alat bagi pencapaian target untuk persiapan mengikuti kompetisi SICF 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Fungsi Manajemen dalam Proses Latihan Komunitas SS

Fungsi Perencanaan

Sjamsulbachri (2004:15) berpendapat bahwa perencanaan merupakan proses dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dan strategi apa yang akan digunakan dalam usaha pencapaian tersebut. Handyaningrum dan Soeyono (2015:45) berpendapat bahwa perencanaan adalah awal proses manajemen untuk melakukan pembagian tugas, menggerakkan anggota, mengalokasi dana dan mengevaluasi keberhasilan organisasi. Menurut Karyoto (2016:61) ada 4 jenis perencanaan yaitu; (1) Rencana Strategis; (2) Rencana Operasional; (3) Rencana Sekali Pakai; (4) Rencana Tetap. Rencana strategis merupakan sebuah perencanaan yang mencakup berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana operasional merupakan sebuah perencanaan yang dibuat setelah menentukan rencana strategis dimana perencanaan operasional mengatur pembuatan perencanaan teknik pelaksanaan perencanaan strategis. Perencanaan sekali pakai adalah sebuah perencanaan yang dibuat untuk mengatur perencanaan program-program di luar program kerja yang sifatnya hanya dipakai ketika program tersebut

ada. Sedangkan Rencana tetap dipakai untuk program kerja yang telah pasti dilakukan secara berulang dengan program yang sama.

Dalam rangka kompetisi SICF 2017 komunitas SS menerapkan rencana strategis yaitu mengikuti kompetisi telah masuk dalam program kerja tahunan komunitas dan program kerja ini dimaksudkan agar komunitas dapat meningkatkan kualitas anggota untuk mencapai tujuan komunitas. Selain rencana strategis, dalam proses menghadapi kompetisi SICF 2017 ini komunitas SS membuat rencana operasional, terlihat dari adanya perencanaan mulai dari pembagian kerja antara pengurus selaku panitia yang akan mengurus keperluan administrasi kompetisi dan anggota yang menjadi *Singers* serta pelatih. Hal tersebut terkait dengan besarnya even yang dihadapi dan waktu yang dimiliki untuk melakukan persiapan.

Tahapan dalam proses perencanaan sebagai fungsi manajemen

Dalam proses perencanaan juga terdapat langkah-langkah dimana penentuan pelaksanaan sebuah program kerja perlu ada tinjauan yang matang dari manajer atau kaitannya di dalam komunitas SS dilakukan oleh ketua komunitas. Menurut Stoner dan Wankel (1988:137-138) ada beberapa tahapan dalam proses perencanaan sebagai fungsi manajemen yaitu:

Menetapkan sasaran atau perangkat tujuan

Dalam melakukan perencanaan kegiatan latihan hal pertama yang dilakukan oleh komunitas adalah menetapkan sasaran. Latihan diselenggarakan untuk mencapai hasil tertentu sesuai dengan yang diinginkan dan yang dijadikan sebagai sasaran. Dalam proses menetapkan sasaran didasarkan pada even terdekat yang akan dihadapi sehingga latihan dapat terfokus. Di tahun 2017 ini komunitas SS memiliki perencanaan dalam proses persiapan menghadapi even kompetisi bertaraf Internasional yakni SICF 2017. Sehingga untuk jadwal latihan rutin difokuskan pada materi kompetisi SICF 2017.

Menentukan situasi sekarang

Perencanaan sebuah program kerja dalam upaya mencapai tujuan harus didasari dengan pemahaman situasi organisasi. Penerapannya dalam komunitas SS adalah bagaimana komunitas dalam memutuskan suatu program kerja dapat dilaksanakan atau tidak berdasarkan pada keadaan komunitas. Terkait perencanaan yang dibuat

untuk melaksanakan proses latihan rutin persiapan even SICF 2017, ketua sebagai pemimpin tertinggi melakukan analisis kondisi komunitas. Analisa oleh ketua meliputi *Singers* yang terlibat, jumlah waktu dan tempat yang dimiliki untuk melakukan proses latihan. Sebab *singers* yang terlibat selain dari anggota lama, SS juga melakukan *Open Recruitment* (perekrutan anggota baru). Hal ini melihat dari kondisi tidak semua anggota memiliki waktu dan kesediaan dalam menjadi *Singers* pada even SICF 2017 dikarenakan suatu hal.

Identifikasi pendukung dan penghambat tujuan

Surabaya Singer dengan salah satu program kerjanya yaitu untuk mengikuti lomba paduan suara maka, anggota memiliki kewajiban dalam menjangkau informasi lomba paduan suara tahunan untuk kemudian dipilih mana-mana kompetisi yang disetujui untuk dilaksanakan atau diikuti. Identifikasi pendukung dan penghambat ini akan menentukan langkah ketua dalam penetapan strategi yang dipakai dalam proses latihan. Dengan anggota yang terdiri dari mahasiswa dan juga dari pemuda pemudi yang sudah bekerja maka, mencocokkan jadwal untuk mengikuti kompetisi serta proses latihan menjadi sangat penting.

Pengembangan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan

Pengembangan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan merupakan langkah terakhir dalam perencanaan dimana organisasi harus mengembangkan berbagai alternatif cara mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, mengevaluasi alternatif-alternatif untuk kemudian dipilih yang paling sesuai. Alternatif yang dimaksud adalah kaitannya dengan pembuatan strategi dalam manajemen latihan pada komunitas. Untuk latihan rutin yang terfokus pada even SICF 2017, SS mengundang pelatih paduan suara seorang *vocal trainer* (pelatih vokal) dari Purwacaraka Musik Studio yaitu Imron Alifi. Pemutusan perencanaan pemilihan pelatih ini didasarkan pada even yang akan dihadapi.

Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi dari manajemen yaitu mengatur pengelompokan sumberdaya yang ada dalam suatu organisasi untuk dibagi ke dalam beberapa bidang kerja. Menurut Handoko (1999:24) dalam pengorganisasian terdapat; (1) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai

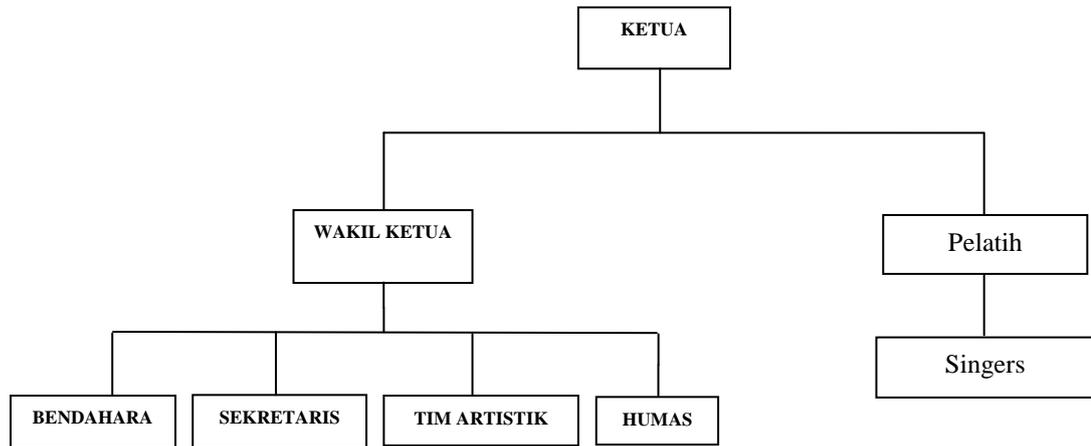
tujuan organisasi; (2) perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa organisasi dalam mencapai tujuan; (3) penugasan tanggungjawab tertentu; (4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada pengurus untuk melaksanakan tugasnya.

Penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi

Terkait dengan kompetisi SICF 2017, penentuan sumber daya dilakukan dengan merekrut dari anggota. Pertimbangannya adalah pengajuan kesanggupan mengikuti mulai proses hingga kompetisi berlangsung yang telah diatur dalam surat kontrak penyanyi yang dibuat oleh komunitas. Selain itu untuk menutupi kekurangan personil yang bersedia maka, komunitas SS membuka perekrutan anggota yang difokuskan untuk menjadi tim delegasi komunitas dalam kompetisi SICF 2017. Setelah menemukan tim yang akan berangkat komunitas mencari seorang pelatih yang mempuni untuk melatih tim dalam kompetisi, hal ini didasarkan pada kebutuhan komunitas menyesuaikan even yang dihadapi. Setelah menentukan 2 komponen yaitu tim dan pelatih sebagai tim yang mewakili, komunitas SS menentukan kegiatan apa saja yang akan dibutuhkan dalam proses persiapan seperti pembuatan kegiatan latihan dan penentuan sistem kerja panitia untuk menyelesaikan segala persiapan komunitas menghadapi kompetisi SICF 2017.

Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa organisasi dalam mencapai tujuan

Perancangan dan pengembangan kelompok kerja yang dimaksudkan adalah bagaimana pembagian kerja yang dipilih dalam menghadapi sebuah program kerja. Menghadapi kompetisi SICF 2017 ini SS memiliki kebijakan yang dikomando dari ketua komunitas. Terkait persiapan menghadapi kompetisi komunitas membentuk panitia lomba yang berasal yang pengurus harian komunitas yang terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris dan humas. Namun selain dengan menggerakkan pengurus harian komunitas SS membuat perencanaan sekali pakai dalam penentuan struktur kepanitiaan dalam rangka kompetisi SICF 2017. Untuk kompetisi bertaraf International tersebut SS menambah tim panitia yaitu tim artistik terkait persiapan penampilan tim dalam kompetisi. Berikut struktur organisasi dalam program kompetisi SICF 2017.



Bagan 1. Struktur Organisasi dalam Rangka Kompetisi SICF 2017.

Penugasan tanggungjawab tertentu

Pada pengorganisasiannya SS tidak ada penugasan tertentu. Semua tugas yang dibebankan sesuai dengan jabatan yang telah diberikan dan diterima oleh anggota. Hal ini berlaku baik oleh panitia maupun anggota yang masuk dalam daftar *Singers*.

Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada pengurus untuk melaksanakan tugasnya

Pendelegasian wewenang adalah proses pemberian hak untuk memerintah pada setiap komponen struktur organisasi komunitas kaitannya untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Setiap jabatan memiliki wewenang yang berbeda. Wewenang ini diberikan sesuai dengan tugas yang dibebankan. Ketua memiliki wewenang untuk memutuskan strategi atau sistem operasional perencanaan, penggrakan kerja pengurus dan mengawasi kerja serta perkembangan dari *Singers* selama proses latihan berlangsung. Wakil ketua membantu ketua dalam wewenangnya dan bertindak sebagai tangan kanan dari ketua. Sekretaris bertugas membuat surat-surat kaitannya dengan kompetisi membuat surat kontrak penyanyi yang wajib diisi oleh *Singers* dengan wewenang untuk meminta bukti kesanggupan anggota untuk menjadi *Singers* dalam kompetisi. Kemudian Bendahara mencatat seluruh kebutuhan kaitannya dengan dana yang dibutuhkan untuk mengikuti kompetisi serta melaporkan kekurangan dana dengan menghitung dana kas komunitas. Sehingga bendahara memiliki wewenang untuk mengingatkan

besar dana yang harus dibayar *Singers* sebagai iuran ketika dana komunitas tidak mencukupi untuk mengikuti kompetisi. Humas memiliki wewenang untuk mendesain poster bila diadakan perekrutan serta desain website bila diperlukan untuk menarik donatur dalam pencarian sponsor. Tim artistik memiliki wewenang untuk mendesain kostum yang sesuai dengan kompetisi dan juga untuk mendesain segala properti dan tampilan singer sesuai kebutuhan dalam kompetisi. Akan tetapi pada proses latihan dalam komunitas SS tidak ada pembentukan *leader section* (penanggung jawab di tiap seksi suara) Hal ini dikarenakan untuk menyetarakan posisi seluruh anggota yang tergabung dalam tim yang akan mewakili komunitas dalam kompetisi.

Fungsi Penggerakan

Handyaningrum dan Soeyono (2015:117) berpendapat bahwa penggerakan di dalam suatu organisasi adalah usaha atau tindakan dari pimpinan dalam rangka menimbulkan kemauan terhadap bawahan untuk mengetahui pekerjaannya atau tugasnya, sehingga dengan sadar menjalankan tugasnya. Dapat diartikan bahwa dalam tahapan fungsi manajemen yaitu penggerakan merupakan sebuah tahapan pemimpin untuk mengatakan dimulainya kerja suatu tim sesuai dengan rencana dan sistem yang sebelumnya sudah dibuat dan disepakati bersama. Setelah rapat program kerja maka, ketua mengkomando tim untuk mulai melaksanakan tugasnya masing-masing. Dalam penggerakan ketua mengetahui setiap *job disc* (tugas) dari timnya sehingga ketua juga sebagai pengarah dalam penggerakan. Pengarahan ini bertujuan agar tim dalam komunitas dapat bekerja dalam satu komando.

Dalam proses penggerakan ini, ketua mulai menggerakkan seluruh anggota untuk mulai berproses dalam latihan rutin yang difokuskan pada even tertentu seperti pada tahun ini terfokus pada even SICF 2017. Dengan demikian setelah melalui perencanaan dan pengorganisasian sistem latihan beserta jadwal maka, proses latihan dijalankan sesuai kesepakatan dan sesuai instruksi dari ketua. Sedangkan tim pengurus mulai bergerak dalam hal kelengkapan administrasi pendaftaran.

Fungsi Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah kegiatan untuk memantau perkembangan penyelesaian pekerjaan di tiap sumber daya yang ada dalam komunitas. Melalui pengawasan ketua dapat menjaga kerja timnya agar tetap pada sistem yang sudah disepakati. Pengawasan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung

seperti yang dilakukan oleh ketua komunitas SS. Sesuai dengan pendapat dari Karyoto (2016:122) bahwa terdapat jenis-jenis dalam pengawasan kinerja suatu organisasi maupun perusahaan yaitu: (1) pengawasan secara langsung dimana manajer berhadapan langsung dengan bawahan untuk mengetahui secara langsung progress kerja yang dilakukan oleh bawahannya, (2) pengawasan secara tidak langsung berupa pengawasan yang dilakukan melewati perantara tanpa harus berhadapan misalnya dengan meminta laporan tertulis dari bawahan tanpa meminta penjelasan yang rinci atau adanya obrolan antara atasan dan bawahan. Dalam pengawasan secara langsung kerja timnya ketua SS mengagendakan rapat khusus antar pengurus untuk melaporkan progres dari kerjanya dan untuk menemukan bila ada kendala di tengah jalan untuk kemudian mencari solusi dan untuk pengawasan tidak langsung ketua menghubungi tiap pengurus melalui media elektronik seperti telepon dalam mengawasi kerja timnya. Untuk pengawasan secara langsung yang dilakukan ketua terhadap tim paduan suara adalah dengan meninjau langsung proses dan progres latihan yang dilakukan oleh *Singers* bersama pelatih.

Fungsi Penggalangan Dana

Menurut Permas (2003:142) penggalangan dana merupakan sebuah usaha suatu perusahaan atau organisasi dalam menggalang dana berupa uang, akan tetapi ada kemungkinan di dalamnya tercakup upaya mendapatkan dukungan/bantuan non uang, seperti sumbangan pemikiran, tenaga, pinjaman tempat, dan fasilitas. SS sebagai komunitas yang memiliki aktivitas berpaduan suara dimana dalam berpaduan suara akan membutuhkan dana baik untuk mengikuti kompetisi ataupun untuk melaksanakan program kerja lainnya. Apabila dalam sebuah manajemen seni pertunjukkan penggalangan dana dilakukan untuk menggelar sebuah pertunjukkan, maka dalam komunitas SS ini membutuhkan dana untuk kelangsungan program kerja komunitas baik jangka panjang dan pendek. Sebagai sebuah komunitas yang terbentuk dari sekumpulan individu dalam suatu masyarakat yang memiliki kecintaan yang sama yang dapat diartikan sebagai perkumpulan mandiri, maka sangat diperlukan suatu sistem dan teknik dalam mengumpulkan dana untuk komunitas.

SS memiliki beberapa strategi dalam menangani masalah penggalangan dana. Data yang diberikan oleh ketua dalam hal penggalangan dana, anggota komunitas Surabaya Singer selalu menggunakan uang pribadi sebab komunitas ini belum

memiliki pencatatan resmi dalam berkegiatan. Meskipun begitu dengan adanya manajemen penggalangan dana yang baik maka, komunitas ini tetap dapat menjalankan program kerjanya. Strategi penggalangan dana dari komunitas Surabaya Singer inilah yang menjadi pembeda komunitas ini dengan komunitas lainnya. Dimana selain berkompetisi dan melakukan konser amal, komunitas ini sering kali menerima tawaran kerjasama menjadi pengisi sebuah acara kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam uang kas komunitas. Selain itu dalam program kelas vokal gratis, komunitas ini mendapatkan uang lelah dari dinas pariwisata sebagai bentuk kerjasama. Tidak hanya sampai disitu, komunitas ini memiliki cara yang menarik dalam penggalangan dana yaitu dengan berwirausaha dengan menggunakan uang kas komunitas. Selain itu dengan menjual berbagai produk komunitas memperoleh laba yang masuk dalam perhitungan uang kas komunitas. Selain itu dalam rangka mengikuti kompetisi SICF 2017 ini SS mendapatkan sponsor dari Pertamina Offshore dan juga donatur dari Yoga Class salah satu anggota.

Manajemen Latihan Komunitas SS

Proses Latihan

Latihan yang dilakukan oleh para *Singers* kurang lebih berdurasi 2 jam. Latihan dimulai pada pukul 19.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB setiap hari kamis dan sabtu. Untuk hari kamis jadwal yang seharusnya latihan dilaksanakan di Balai Pemuda sesuai surat peminjaman yang telah diurus oleh komunitas. Dalam persiapan mengikuti kompetisi SICF 2017, SS memulai proses latihan sejak bulan Februari hingga mendekati hari H kompetisi. SS dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan dengan total pertemuan 40 kali memiliki tugas atau target untuk menyelesaikan 5 materi lagu untuk kompetisi. Untuk mengikuti kompetisi SICF 2017, SS membawakan materi: (1) Abendlied, (2) Kalesj Kala, (3) Nawba Isbahan dan ada materi cadangan untuk persiapan tahapan grandprix yaitu Io Mi Son dan Soleram. Proses latihan diawali dengan berdo'a bersama demi kelancaran proses berlatih kemudian melakukan pemanasan berbagai vokalisasi dipandu oleh pelatih. Proses pemanasan ini dilakukan selama kurang lebih 10 menit untuk memperlentur pita suara dan untuk menyamakan warna suara bersama sesama golongan suara. Kemudian langsung pada materi terkait even yang sedang dihadapi.

Sistem latihan terhadap penyelesaian materi apabila terdapat bagian dimana para singers kurang padu maka akan diulang-ulang dan mencari suara yang kurang padu untuk dipadukan. Di setiap latihan pelatih selalu menjelaskan tentang cerita dan gambaran suasana pada lagu agar para singers mudah dalam menginterpretasikan lagu ini ke dalam dinamika yang sesuai. Adapun target dari pelatih dalam proses latihan menghadapi even SICF 2017 adalah: (1) Penguasaan notasi materi dengan baik, (2) Penguasaan intonasi berkaitan dengan aksent, dialek dan artikulasi, (3) Keseragaman bentuk bunyi. Baru setelah target awal tersebut tercapai mulai menginjak pada penggarapan lagu, berkaitan dengan *fidelity score* (ketepatan dalam membawakan sebuah repertoar lagu sesuai tanda baca yang ada pada partitur) yang meliputi dinamika, arti lagu, penghayatan agar lagu tercapai dengan baik. Untuk target penyelesaian lagu tergantung pada bobot lagu yang dipilih. Penyelesaian notasi pelatih mengatakan bisa saja diselesaikan dalam satu kali pertemuan akan tetapi belum termasuk penggarapan yang meliputi 3 aspek yang telah disebutkan. (Wawancara bersama Imron Alifi pada tanggal 10 Juni 2017).

Selesai latihan komunitas ini bersama pelatih turut serta mengadakan evaluasi apa-apa yang kurang dipertemuan tersebut. Seperti misalnya jika ada *Singers* yang mengundurkan diri atau yang pada saat itu banyak yang memohon ijin untuk absen dalam proses latihan tersebut terkait dengan target pencapaian penyelesaian materi. Evaluasi ini berada di bawah kendali ketua untuk kemudian secepatnya mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi komunitas. Evaluasi berikutnya adalah dari pelatih dimana pelatih akan menyampaikan apa yang harus dipelajari dan diperbaiki *Singers* agar tidak melakukan kesalahan yang sama di latihan berikutnya. Kendala-kendala yang sering ditemui adalah kondisi lingkungan saat berlatih di Balai Pemuda sebab karena memilih latihan di luar ruangan keadaan menjadi kurang kondusif dikarenakan suara-suara kebisingan dari kendaraan bermotor yang melewati jalan di sekitar Gedung Balai Pemuda. Selain itu disampaikan oleh pelatih, bahwa pelatih menghadapi kendala pencapaian target sebab silih bergantinya *Singers* yang datang di setiap kali latihan membuat progress yang dihasilkan terkadang sangat lambat. Namun untuk tahap akhir mendekati hari kompetisi, semua materi sudah mencapai pada tahap penyelesaian untuk latihan koreksi notasi-notasi yang rawan dan dinamika sampai *Singers* hafal dan tidak berbuat kesalahan kembali.

Sarana dan Prasarana

Tempat Latihan

Sebagai sebuah komunitas paduan suara yang tergabung dari masyarakat, berbeda dengan komunitas yang tergabung di bawah naungan sebuah lembaga seperti pada komunitas paduan suara berupa Unit Kegiatan Mahasiswa. Perbedaan ini terdapat pada perolehan atau penentuan tempat dimana dijadikan ruang proses berlatih. Pada awal berdirinya SS berlatih menggunakan rumah dari salah satu anggotanya secara bergantian. Namun seiring berjalannya dengan pemikiran untuk lebih meringankan berlangsungnya kegiatan komunitas maka, salah satu anggota memiliki ide untuk mengurus perijinan pemakaian sebuah balai desa kosong di Jambangan untuk berlatih agar tempat latihan lebih terjamin dan tidak berpindah-pindah. Namun dirasa usaha tersebut belum cukup sebab terkait jam latihan yang dapat disepakati oleh komunitas maka, muncul pemikiran lain yang ditemukan oleh salah satu anggota untuk mencari tempat yang bisa dijadikan sebagai markas latihan para *Singers*. Pada akhirnya komunitas ini mengurus perijinan untuk memakai salah satu ruang yang ada di Balai Pemuda. Berikut hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan latihan komunitas SS di Balai Pemuda.



Gambar 1. Proses latihan SS di Balai Pemuda Surabaya. (Doc. Komunitas).

Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan bagi komunitas SS untuk memutuskan berlatih di suatu tempat di luar Balai Pemuda. Ini didasarkan pada kesepakatan bersama dan juga atas perintah dari ketua. Beberapa tempat yang pernah dijadikan sebagai tempat latihan SS adalah: (1) Rumah salah satu anggota, (2) BG Junction, (3) Ciputra World, (4) Royal Residence.



Gambar 2. Proses latihan di daerah Royal Residence. (Doc. Komunitas).

Keyboard

Di setiap proses latihan komunitas SS menggunakan keyboard untuk menunjang proses latihan. Keyboard ini berfungsi sebagai pengontrol dan penunjuk *pitch* (tinggi rendah nada) apabila anggota melakukan kesalahan saat bernyanyi. Keyboard yang digunakan dalam proses latihan komunitas SS pun beragam. Komunitas ini pun belum memiliki keyboard atas nama komunitas. Untuk proses latihan di Balai Pemuda, komunitas ini memakai keyboard milik pemkot yaitu keyboard Yamaha S750. Peminjaman ini sudah menjadi satu paket ketika komunitas SS mengurus perijinan penggunaan ruangan untuk proses berlatih.



Gambar 3. Keyboard pemkot yang digunakan SS untuk berlatih setiap hari Kamis. (Doc. Komunitas).

Untuk melaksanakan latihan di luar Balai Pemuda, komunitas SS biasanya memakai keyboard salah satu anggota dengan pertimbangan jangkauan terdekat dengan area latihan. Keyboard lain yang juga dipakai selama proses latihan SS

adalah keyboard Yamaha PSR 450. Keyboard ini adalah keyboard milik anggota SS bernama Norma.



Gambar 4. Keyboard salah satu anggota yang digunakan dalam proses latihan SS. (Doc. Komunitas).

Analisis SWOT

Zakiyudin (2013:162-163) berpendapat bahwa untuk dapat mengembangkan suatu perusahaan atau organisasi diperlukan sebuah pengukuran keberhasilan terhadap sistem kerja yang telah diterapkan dan pengukuran ini sapat dilakukan melalui analisis SWOT. Analisis baik analisis internal sebagai pengukuran kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*), kemudian analisis eksternal sebagai pengukuran peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Berikut analisa SWOT dari manajemen komunitas Surabaya Singer:

***Strength* (kekuatan)**

Analisis Strength yang dimaksudkan pada analisis SWOT merupakan analisa kekuatan dari komunitas SS yang berarti menganalisa potensi yang ada pada komunitas ini. Poin yang dapat dikatakan sebagai keunggulan dari komunitas Surabaya Singer. Dalam perkembangannya kekuatan dari potensi yang ada di dalam komunitas dapat dikembangkan untuk mencari ciri dari komunitas. SS memiliki kekuatan pada anggota yang rata-rata telah memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bernyanyi. Hal ini berdasarkan standar dalam perekrutan yang diberikan oleh komunitas. Selain itu penggalangan dana kaitannya dengan kelangsungan proses latihan untuk mengikuti kompetisi merupakan salah satu keunggulan SS. Dimana komunitas ini kompak dalam upayanya mengumpulkan dana baik secara mandiri maupun gerakan mencari tambahan dana melalui kewirausahaan, kerjasama sebagai pengisi acara dan pencarian donasi melalui website.

Weakness (kelemahan)

Selain melihat dari kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau komunitas, dalam analisis SWOT juga melihat pada titik kelemahan yang dimiliki oleh organisasi maupun komunitas. Dengan harapan dengan mengetahui kelemahan akan ditemukan solusi dalam mengembangkan manajemen yang dipakai dalam mengelola komunitas ini. SS dengan anggota yang rata-rata memiliki kemampuan yang baik dalam bernyanyi baik bernyanyi klasik barat maupun genre lain yang beragam. Ini dihasilkan dari adanya standar yang di beri saat melakukan perekrutan anggota. Namun dengan adanya keputusan seperti berlatih di ruangan terbuka dengan lokasi berdekatan dengan jalan raya yang dipenuhi kebisingan kendaraan bermotor akan membuat proses latihan kurang maksimal sebab terganggu dari segi kontrol suara (dalam hal volume). Selain itu masih lemahnya kedisiplinan berlatih dengan format lengkap membuat lambatnya target latihan yang dapat dicapai.

Opportunity (kesempatan)

Opportunity atau kesempatan adalah bagaimana ketika sebuah organisasi atau kaitannya dalam komunitas SS adalah bagaimana komunitas ini melihat kesempatan atau peluang yang tersedia di lingkungannya. Peluang ini akan menentukan pesatnya tidaknya komunitas untuk berkembang dan berfungsi di kehidupan masyarakat. Dengan visi untuk menjadi sebuah komunitas paduan suara profesional yang artinya memiliki nama yang dikenal baik dalam keberadaannya dan juga prestasinya, maka komunitas perlu melihat peluang di sekitar untuk dapat meraih tujuan tersebut. Dengan anggota yang kompak maka bukan menjadi tidak mungkin untuk SS meningkatkan kemampuan *Singers* melalui pemilihan tempat yang kondusif untuk latihan sebab telah memiliki ruang untuk melaksanakan latihan rutusnya di hari kamis di Balai Pemuda.

Threat (Ancaman)

Ancaman merupakan sebuah kondisi dimana ada faktor-faktor yang dapat menghambat atau yang dapat mengganggu kelangsungan aktivitas yang ada di dalam komunitas SS. Faktor tersebut bisa dari luar maupun dalam. Dari luar merupakan kondisi terkait diluar komunitas seperti proses latihan yang berada di Balai Pemuda yang dekat dengan kebisingan jalan raya. Faktor dari dalam yang dapat menghambat ialah kebijakan komunitas untuk menghadapi kendala tersebut.

PENUTUP

Sebuah komunitas yang merupakan organisasi kecil membutuhkan pengaturan, sistem dan metode dalam melaksanakan aktivitasnya. Sebuah komunitas dapat mempertahankan keberadaannya dengan tetap melaksanakan segala program kerjanya sebagai suatu aktivitas yang dapat dilihat oleh publik. Di dalam melaksanakan program kerjanya komunitas SS menerapkan prinsip-prinsip manajemen kaitannya dengan pencapaian visi dan misi. Penerapan prinsip ini dilakukan untuk mengatur seluruh perilaku dan perbuatan dari anggota agar tetap sesuai dengan tujuan komunitas.

Kesuksesan komunitas SS dalam menyelesaikan program kerjanya didukung oleh manajemen organisasi di dalamnya. Manajemen yang diterapkan yaitu fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang diterapkan adalah: (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Penggerakan, (4) Pengawasan, (5) Penggalangan dana. Dimulai dari bagaimana komunitas melakukan sebuah perencanaan kegiatan-kegiatan yang dibuat sebagai persiapan menghadapi kompetisi meliputi perencanaan pelaksanaan latihan, perencanaan mencari pelatih yang sesuai dan perencanaan penggalangan dana. Pengorganisasian dengan penentuan struktur panitia menyesuaikan kebutuhan kompetisi dengan penambahan tim artistik serta pembuatan surat kontrak untuk mengorganisir *Singers*. Penggerakan dengan cara ketua mengkomando seluruh anggota untuk bekerja sesuai porsi, memulai kepengurusan administrasi sampai pada pencapaian target latihan. Di tengah penggerakan ketua melaksanakan pengawasan progres kerja untuk mencapai target. Penggalangan dana dalam komunitas ini masuk ke dalam poin yang paling baik sebab berjalan secara lancar dan sesuai target.

DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, Warih dan Bambang Soeyono. 2015. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*. Cet.14. Ed.2. Yogyakarta: BPFE.
- Karyoto. 2016. *Manajemen "Teori, definisi dan Konsep"*. Yogyakarta: ANDI.
- Panuju, Rendi. 1996. *Ilmu Budaya Dasar Dan Kebudayaan*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Permas, Achsan. 2003. *Manajemen Organisasi Pertunjukan*. Jakarta: PPM.

Stoner, James A. F. Dan Charles Wankel. 1988. *Manajemen*. Ed.3. Jakarta: C.V. Intermedia.

Zakiyudin, Ais. 2013. *Teori dan Praktek Manajemen*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya